

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di RW 14 Desa Dayeuhkolot Kabupaten Bandung Jawa Barat

2. Subjek Penelitian

a. Populasi

Dalam penelitian ini, populasi dalam penelitian adalah Ibu-ibu yang mempunyai anak umur 0-5 tahun. Di RW 14 jumlah balita umur dibawah lima tahun adalah 114 anak.

b. Sampel

Menurut Arikunto (2010), sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Arikunto memberikan anjuran bahwa dalam pengambilan sampel, apabila jumlah subyek kurang dari 100 orang lebih baik jumlah tersebut diambil semua, sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah subyek besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10% -15% atau 20% - 25% atau lebih.

Dalam penelitian ini, total responden berjumlah 114 responden, dengan menggunakan rumus diatas maka peneliti mengambil sampel 50 % dari populasi total,

$$114 \times 50 \div 100 = 57$$

Maka, responden yang dijadikan penelitian sebanyak 57 responden yaitu ibu yang mempunyai anak umur 0-5 tahun yang diambil secara acak, maka penelitian ini merupakan penelitian *simple random sampling*.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan merupakan penelitian *deskriptif* melalui metode ini peneliti ingin mengidentifikasi gambaran pengetahuan ibu tentang ISPA di RW 14 Desa Dayeuhkolot Kabupaten Bandung.

C. Metode Penelitian

Berdasarkan fokus masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang bersifat *Cross Sectional* (Hubungan dan Asosiasi). Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut. Tentunya tidak semua subjek penelitian harus diobservasi pada hari atau waktu yang sama, akan tetapi baik variabel independen maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali saja. Dengan studi ini, akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel independen) (Nursalam, 2008).

D. Definisi Operasional

1. Pengetahuan : skor yang diperoleh dari hasil test butir soal tentang ISPA yang meliputi pengertian ISPA, penyebab ISPA, faktor yang menyebabkan ISPA, pencegahan ISPA. Kemudian akan dikategorikan baik, cukup dan kurang. adapun kriterianya menurut arikunto adalah :
 - a. Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya 76%-100%
 - b. Tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilainya 56-74%
 - c. Tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya kurang dari 55%
2. Ibu-ibu : ibu yang mempunyai anak di umur 0-5 tahun di RW 14 Desa Dayeuhkolot Kabupaten Bandung.

3. ISPA : penyakit infeksi yang terjadi di saluran pernafasan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk butir soal yang berjumlah 20 yang akan membahas masalah ISPA.

1. Uji validitas

Validitas menurut Arikunto (2010) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Menurut Riyanto (2011) suatu kuesioner dikatakan valid kalau pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Adapun rumus yang digunakan untuk perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (N\sum Y)^2\}}}$$

Riyanto (2011)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi uji validitas

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

- a. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.
- b. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Uji validitas yang digunakan pada kuesioner ini mendapatkan hasil dengan menggunakan *software SPSS 20* dengan nilai validitas r hitung 0.365-0.575 sehingga pertanyaan yang digunakan dalam penelitian sebanyak 20 pertanyaan.

1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil ukur atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2007). Uji reliabilitas yang digunakan pada kuesioner ini menggunakan *software SPSS 20* dengan hasil r 0.717 < 0,7 berarti ke 20 pertanyaan yang diajukan dinyatakan sudah reliabel.

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$Ca = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Riyanto, 2011)

Keterangan :

Ca : *Cronbach Alpha* (reabilitas instrumen)

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum\sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Pertanyaan Dalam Butir Soal

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Ispa	Pertanyaan Nomor
a. Pengertian ISPA	a. 1,2,3,4,5, 6,7,
b. Penyebab ISPA	b. 8,
c. Faktor yang mempengaruhi ISPA	c. 9,10,11,12,13,14
d. Pencegahan ISPA	d. 15,16,17,18,19,20

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan butir soal tertutup kepada responden dengan memilih alternatif jawaban yang disediakan. Data diperoleh dari data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian oleh peneliti, sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan yang disediakan (Riwidikdo,2007). Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subjek, memperhatikan prinsip-prinsip validitas dan reliabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu butir soal pengetahuan, Butir soal pengetahuan merupakan alat ukur dengan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan infeksi saluran pernafasan akut.

G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Junedi, Dede. 2014

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG ISPA DI PUSKESMAS DESA DAYEUH KOLOT
KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah – langkah penelitian berguna untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Menentukan masalah, rumusan masalah, studi kepustakaan, studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian dan instrumen, mengajukan proposal pada dosen pembimbing, serta permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dan izin pengambilan data kepada kepala puskesmas Dayeuhkolot Kabupaten Bandung dan perizinan kepada kepala Desa Dayeuhkolot Kabupaten Bandung.

2. Pelaksanaan Penelitian

Kontrak waktu dengan para responden, menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian, izin persetujuan penelitian dari para responden, pembagian kuesioner, pengumpulan butir soal, pengecekan kelengkapan lembar jawaban responden, pengolahan data, analisa data dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

3. Pengolahan dan Analisa Data

- a. Pengolahan data hasil tes.
- b. Menganalisis data.
- c. Membuat kesimpulan.

H. Teknik Pengolaan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolaan Data

Butir soal untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang brjumlah 20 butir soal yang berisikan tentang pengertian, penyebab, pencegahan dan faktor-faktor yang menyebabkan ispa. Kemudian di *skoring*, setelah di *skoring* lalu dikategorikan.

2. Teknik Analisa Data

Setelah dilakukan *skoring* kemudian, pengkategorian. Tahap ini dilakukan setelah *skoring* telah dilakukan dan hasilnya sudah ada maka dikategorikan

,Menurut Arikunto (2006) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai presentase yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya 76%-100%
2. Tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilainya 56-74%
3. Tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya kurang dari 55%

Hasil analisa data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Adapun data yang ditampilkan adalah distribusi frekuensi pengetahuan, sedangkan interpretasi tabel menurut Arikunto (2010) sebagai berikut :

Seluruh	= 100 %
Hampir seluruh	= 76 – 99 %
Sebagian besar	= 51 – 75 %
Setengahnya	= 50 %
Hampir setengahnya	= 26 – 49 %
Sebagian kecil	= 1 – 25 %
Tidak satupun	= 0 %

I. Etika Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil di RW 05 Desa Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. Adapun peran serta dalam penelitian ini adalah bersifat sukarela. Dalam penelitian ini juga disertakan sebuah surat persetujuan penelitian (*Informed Consent*) yang diberikan kepada kepala Puskesmas Dayeuhkolot Kabupaten Bandung, sebagai perwakilan dari objek penelitian. Lembar persetujuan juga diberikan kepada responden yang akan ditandatangani sebagai bukti kesediaan menjadi responden. Semua responden akan dilindungi dalam kerugian materi, nama baik dan resiko yang timbul akan penelitian ini. Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti hanya akan mencantumkan nama inisial

responden pada lembar instrumen. Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan sebagai hasil penelitian